

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sangat diperlukan suatu bentuk metode yang sesuai dengan masalah yang akan di teliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena skor akhir variable berupa angka angka kemudian dianalisa dengan tabulasi dan statistik, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada masa sekarang secara sistimatis dan factual yang menuntut untuk segera dicarikan jalan keluarnya .

Pendapat lain dikemukakan oleh Masri Singarimbun (1995: 3) . bahwa “ Metode deskriptif (survey) adalah penelitian yang mengambil sampel dari sautu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Penggunaan metode deskriptif sangat cocok dalam penelitian ini , karena sararan dalam penelitian ini berupa menjelaskan keadaan suatu analisis tingkat kecerdasan intelegensi berdasar kan latar belakang sosial orang tua siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.

Menurut Winarno Surakhmad (1984 : 139), menyatakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang . Penelitian yang merupakan penyelidikan yang menuturkan ,

menganalisa dan mengklarifikasi , penyeledikan dengan metode survey , dengan teknik wawancara , angket , observasi atau teknik test, studi kasus komperatif atau operasional .

Adapun Moh. Nasir (1983 : 63), menyatakan bahwa :

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti sekelompok manusia , suatu objek , suatu set kondisi , suatu system pemikiran ataupun suatu klas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi , gambaran atau lukisan secara sistematis , factual yang akurat mengenai fakta fakta , sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki .

Metode deskriptif adalah metode menuturkan dan menafsirkan data yang ada , yang pelaksanaanya tidak terbatas pada pengumpula data , tetapi meliputi analisis data , interpretasi tentang suatu data yang diteliti pada masa sekarang .

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Ali (1987 : 54) Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah menunjang keberhasilann penelitian .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA 1 Bandar Lampung. Adapun jumlah data siswa dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah seluruh kelas X di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	Laki – laki	Perempuan	
X1	10	22	32
X2	9	23	32
X3	20	15	35
X4	18	15	33
X5	19	16	35
X6	17	21	38
	93	112	205

Sumber data : Tata Usaha SMA Negeri 1 Bandar Lampung 2009/2010

2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2002 : 12) mengatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi , sebaliknya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih

Karena jumlah subyek lebih dari 100, yaitu siswa dan siswi di lingkungan SMA Negeri 1 Bandar Lampung berjumlah 205 siswa maka menggunakan teknik sampling yang digunakan Aerial Sampling. Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 10 % dari jumlah populasi dengan perhitungan sebagai berikut $10\% \times \text{Jumlah Populasi}$.

Menurut Arikunto (1998 : 117) sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti serta dianggap mewakili populasi diambil dengan menggunakan tehnik tertentu .

Langkah – langkah yang ditempuh dalam pengambilan sampel dengan teknik Aerial Sampling yaitu :

Tabel 2 : Pengambilan sampel dengan Teknik Aerial Sampling .

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL 10% x Jumlah Populasi
Kelas X 1	35 Siswa	$35 \times 10 \% = 4$ orang
Kelas X 2	34 Siswa	$34 \times 10 \% = 3$ orang
Kelas X 3	35 Siswa	$35 \times 10 \% = 3$ orang
Kelas X 4	33 Siswa	$33 \times 10 \% = 3$ orang
Kelas X 5	35 Siswa	$35 \times 10 \% = 3$ orang
Kelas X 6	38 Siswa	$38 \times 10 \% = 4$ orang
JUMLAH	210 Siswa	$210 \times 10 \% = 20$ orang

Sumber Data : Tata Usaha SMA Negeri 1 Bandar Lampung 2009/2010

Dengan mengambil sampling sebanyak 10 % dari jumlah populasi dengan perhitungan sebagai berikut $10 \times$ jumlah populasi jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 20 siswa pada siswa dan siswi SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1989 : 78) , variabel merupakan konsep sebagai gejala yang bervariasi adalah objek penelitian .

Suatu permasalahan yang diangkat kedalam sebuah penelitian sulit untuk bisa dipecahkan atau dijawab , apabila fenomena – fenomenayang menjadi sasaran objek penelitian tidak dirumuskan secara spesifik . Maka dalam penelitian ini mempunyai dua variabel , yaitu variabel bebas dan variabel terikat .

Variabel bebas yaitu satus sosial orang tua siswa pada kelas X di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010 (variabel X)

Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecerdasan intelegensi siswa di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010

(variabel Y).

D. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional Variabel adalah defenisi yang didasarkan atas sifat sifat hal yang didefenisikan, dapat diamati dan diobservasikan

Menurut Young yang dikutip oleh Husin Sayuti (1989 : 83), defenisi operasional variabel adalah mengubah konsep konsep yang baru pada kontak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain .

Berdasarkan pendapat diatas , maka defenisi opsional variabel adalah definisi yang memberikan arti suatu kegiatan sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dengan jelas.

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Status Sosial orang tua

Status sosial adalah kedudukan individu dalam suatu stratifikasi sosial yang didasarkan atas kemampuan ekonomi , tingkat pendidikan dan pekerjaan

Indikator dalam status sosial adalah :

1. Pendidikan
 - Pendidikan terakhir orang tua siswa
 - Jenis – jenis pendidikan (SD ,SLTP , SLTA , Peguruan tinggi
2. Pekerjaan

- Pekerjaan orang tua siswa
 - Jenis jenis pekerjaan (buruh , wiraswasta , wirausaha , PNS, BUMN)
3. Pendapatan
 - Pendapatan yang diperoleh orang tua siswa
 4. Kepemilikan
 - Status kepemilikan rumah yang ditempati
 - Barang barang berharga yang dimiliki

b. Intelegensi

intelegensi adalah suatu kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu , berpikir secara rasional , serta menghadapi lingkungan dengan efektif atau bisa juga digambarkan sebagai kecerdasan , kepintaran ataupun kemampuan untuk memecahkan problem yang mereka hadapi .

Menurut Woodworth dan Marquis (1955) indikator dalam intelegensi :

- Genius (Luar biasa)
- Very Superior (amat cerdas)
- Superior (cerdas)
- Normal (average)
- Dull (bodoh)

- Border Line (batas potensi)
- Morrns (debiel)
- Embicile (embisiel)
- Idiot

Dengan memiliki IQ yang baik dan terstandar maka masing-masing individu memiliki kemantapan pemahaman tentang potensi diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranannya sebagai pelaksana . Sebagai tenaga pengajar , dengan mengetahui tingkatan klasifikasi IQ peserta didik di harapkan lebih dapat mengolah dan membantu siswa dalam mencapai yang mengasah kemampuan dan kreatifitas siswa dalam lingkungan di sekolahnya .

D. Rencana Pengukuran variabel

Mengukur variabel tentang Analisis tingkat kecerdasan intelegensi berdasarkan status sosial orang tua siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010, dapat diukur dari indikator dalam penelitian ini sebagai berikut :

Status Sosial Ekonomi Orang Tua

- Pendidikan
- Pekerjaan
- Pendapatan
- Kepemilikan

Melalui beberapa tingkatan dalam sosial ekonomi orang tua , kita dapat mengetahui beberapa hal yang menyebabkan tingkat status sosial ekonomi dalam lingkungan terjadi , antara lain terjadi dikarenakan faktor pendidikan , pekerjaan, pendapatan, kepemilikan . 4 faktor ini dapat memicu timbulnya tinggi rendahnya seseorang di mata masyarakat.

Intelegensi

- Genius (Luar biasa)
- Very Superior (amat cerdas)
- Superior (cerdas)
- Normal (average)
- Dull (bodoh)
- Border Line (batas potensi)
- Morrons (debiel)
- Embicile (embisiel)
- Idiot

Klasifikasi tingkatan IQ seseorang dapat diketahui dari beberapa tes yang dilakukan , dari hasil tes yang dilakukan dapat dikelompokkan bahwa si anak tergolong dalam ranking IQ tersebut , terdapat 9 pembagian klasifikasi IQ yang diantaranya tercantum diatas. Dengan mengetahui tingkatan IQ si anak , guru dapat mengolah kemampuan- kemampuan siswa menjadi lebih terarah .

E. Tehnik Pengumpulan Data

pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid guna mendukung keberhasilan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tehnik Pokok

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mendapatkan data analisis tingkat kecerdasan intelegensi berdasarkan status sosial orang tua siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Adapun jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pilihan soal memiliki alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, dan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia, adapun pemberian nilainya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk memilih jawaban alternatif a diberikan skor 3
2. Untuk memilih jawaban alternatif a diberikan skor 2
3. Untuk memilih jawaban alternatif a diberikan skor 1

Menurut Muhammad Natsir (1998: 403), yaitu:

- a. Untuk jawaban sesuai dengan harapan diberikan skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2
- c. Untuk jawaban tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data. Hal dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan dengan masalah yang diteliti, yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian

Menurut Sutrisno Hadi (1990 : 120), observasi adalah memperhatikan suatu dengan menggunakan mata atau memusatkan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan seluruh indera .

2. Teknik Penunjang

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian

b. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data yang berasal dari data atau sumber yang bersumber dari buku dan literatur perpustakaan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara berpedoman / memakai daftar pertanyaan, agar peneliti dapat menerima informasi

seluas-luasnya. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas diadakan melalui control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang diselesaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Uji reliabilitas dapat ditempuh dengan:

1. menyebarkan angket kepada 10 orang angket diluar responden
2. hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan genap
3. Hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan product moment

product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara gejala x dan y

xy : product dari gejala x dan y

N : Banyaknya subyek
(Sutrisno Hadi, 1989 : 318)

4. Untuk mengetahui koefisien reabilitas seluruh kuesioner digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil genap

(Sutrisno Hadi, 1981 : 37).

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabel tinggi

0,50-0,89 = Reliabel sedang

0,00-0,49 = Reliabel rendah

(Manase Malo dkk, 1985 : 139)

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dari hasil penelitian ini dikumpulkan maka tahapan selanjutnya adalah berupa olahan data. Tahap olahan data meliputi sebagai berikut :

1. Tahap editing , yaitu proses pemeriksaan kembali data yang didapat jika terjadi kesalahan atau kekeliruan .
2. Tahap Koding , yaitu pembuatan kategori – kategori tertentu dari data yang diperoleh .
3. Tahap Tabulasi , yaitu memasukan data kedalam table agar dapat di baca dan di interpretasikan secara kualitatif
4. Tahap Interpretasi , yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran data yang ada untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawabnya dengan hasil data yang lain .

Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan mengelompokan , membuat, suatu ukuran, memanipulasi serta mengangkat data sebagai mudah untuk dibaca. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan dengan analisis deskriptif yang didukung dengan penyajian table berdasarkan kenyataan yang diperoleh di lapangan. Data kemudian diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan suatu gambaran yang lebih bermakna. Misalnya dengan memasukkan angka kedalam tabel untuk mengetahui atau menghitung frekuensi dan membuat persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase
 F = Frekuensi

N= Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi (Hadi , 1981: 42)

Untuk menafsirkan besarnya persentasi yang diperoleh digunakan criteria sebagai berikut :

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

54 % - 55 % = Kurang Baik

Kurang 40 % = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1998: 196)